

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN
PANGAN PRODUK OLAHAN PERTANIAN DI
KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

OLEH

**SELESTINUS SANDRY FARMA DUHA
NIRM. 01.1.3.17.0567**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIANMEDAN
KEMETERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN
PANGAN PRODUK OLAHAN PERTANIAN DI
KABUPATEN NIAS SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

OLEH

**SELESTINUS SANDRY FARMA DUHA
NIRM. 01.1.3.17.05677**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (STr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIANMEDAN
KEMETERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Sikap Masyarakat Terhadap Keamanan Pangan
Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias
Selatan
Nama : Selestinus Sandry Farma Duha
NIRM : 01.1.3.17.0567
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Pada Tanggal 19 Juli 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji ,

Ketua



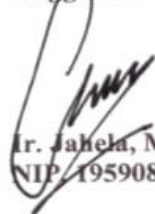
Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota I



Dr. Gusti Setiavani, S.TP. MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota II



Ir. Jahela, M.Si
NIP. 19590812 198503 008

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan
Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias
Selatan Provinsi Sumatera Utara
Nama : Selestinus Sandry Farma Duha
NIRM : 01.1.3.17.0567
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

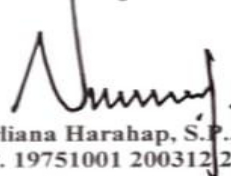
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II



Nurliana Harahap, S.P., M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, S.P, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, S.P, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 19 Juli 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Selestinus Sandry Farma Duha

NIRM : 01.1.3.17.0567

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2021

RIWAYAT HIDUP



Selestinus Sandry Farma Duha merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Simon Yasobadodo Duha dan Ibunda Mariani Loi. Lahir di Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli pada tanggal 13 November 1997. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 071107 Sa'ua, Telukdalam pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan Pendidikan menengah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Telukdalam pada tahun 2013, dan selanjutnya menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gunungsitoli pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Bekelanjutan. Pada tahun 2021 melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir dengan **Sikap Masyarakat Terhadap Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan** Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dibawah bimbingan Dr. Gusti Setiavani, S.T.P., M.P dan Nurliana Harahap, S.P., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEIMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selestinus Sandry Farma Duha

NIRM : 01.1.3.17.0567

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul **Sikap Masyarakat Terhadap Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

HALAMAN PERUNTUKKAN

Syalom

*“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak di masa depan. Banyaklah rancangan dihati manusia, tetapi keputusan Tuhan-lah yang terlaksana.”
(Amsal 19:20-21)*

*“Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”
(Imam Syafi'i rahimahullah)*

Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua, saudara dan keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, memberi bimbingan, semangat, perhatian, dan kasih sayang yang tulus yang tidak dapat dibalas dengan kata-kata selain ucapan terimakasih. Tanpa kalian akan terasa berat jalan yang kulalui sampai ke tahap ini.*
- 2. Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P. MP selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurliana harahap, SP. M. Sc selaku dosen pembimbing II, atas segala arahan, bimbingan, saran dan waktu yang ibu berikan selama penulisan Tugas Akhir ini.*
- 3. Ibu Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc, Ibu Dr. Gusti Setiavani, S.T.P. MP, dan Bapak Ir. Jahela, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam perbaikan tugas akhir ini.*
- 4. Dosen-dosen dan pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, terimakasih untuk segala ilmu selama menuntut ilmu di Institusi ini.*
- 5. Keluarga Jurusan Pertanian A 2017, terimakasih untuk segalanya. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, saudara baik dalam suka maupun duka selama 4 tahun kita disini. Setiap hal yang kita jalani bersama akan selalu menjadi kenangan yang indah yang tidak akan hilang sampai kapanpun. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa dan menjadi alumni yang mampu memanfaatkan ilmu menjadi berkat dimanapun kita berada.*
- 6. Saudara Satu daerah “Ikatan Mahasiswa Nias Polbangtan Medan’. Terimakasih untuk persaudaraan ini, kalian membuatku kuat dan selalu ada baik dalam suka maupun duka untuk mendapatkan ilmu.*
- 7. Perempuan yang seharusnya kutulis namanya dilembar ini. Berbahagialah selalu, jangan hilang senyummu meski yang kau pilih itu tak selucu aku.*

ABSTRAK

Selestinus Sandry Farma Duha, NIRM. 01.1.3.17.0567. Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan pada Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara. Pengkajian ini dilaksanakan di Kabupaten Nias Selatan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021. Metode pengkajian yang dilakukan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data yaitu penyebaran kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya dengan teknik wawancara. Untuk mengetahui sikap masyarakat digunakan teknik penentuan skor model likert, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat digunakan model analisis linear berganda. Hasil pengkajian secara keseluruhan sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan tergolong sangat Baik (82,87%). Faktor-faktor yang berpengaruh sangat nyata terhadap sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan adalah Lingkungan dan Media Informasi sedangkan Pendidikan Pendapatan dan Sosial Budaya berpengaruh tidak nyata.

Kata Kunci : Sikap Masyarakat, Keamanan Pangan, Produk Olahan Pertanian
Analisis Linear Berganda

ABSTRACT

Selestinus Sandry Farma Duha, NIRM. 01.1.3.17.0567. *Community Attitude towards Food Safety of Agricultural Processed Products in South Nias Regency. This study aims to find out (1) To find out how people's attitudes towards food safety of processed agricultural products in South Nias Regency, North Sumatra Province. (2) To find out the factors that influence people's attitudes towards food safety of processed agricultural products in South Nias Regency, North Sumatra Province. This study was carried out in South Nias Regency from May to June 2021. The method of the study was descriptive quantitative analysis with data collection, namely the distribution of questionnaires that had been tested for validity and reliability before using interview techniques. To determine the attitude of the community used the Likert model scoring technique, and to determine the factors that influence the attitude of the community used the multiple linear analysis model. The results of the overall assessment of community attitudes towards food safety of processed agricultural products in South Nias Regency are classified as very good (82.87%). The factors that have a very real influence on people's attitudes towards food safety of processed agricultural products in South Nias Regency are the Environment and Information Media, while Income Education and Socio-Cultural influences are not significant.*

*Keywords: Community Attitude, Food Safety, Agricultural Processed Products
Multiple Linear Analysis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul “ Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara” ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan
2. Tience E. Pakpahan, SP. M.Si selaku Ketua Jurusan Pertanian Polbangtan Medan
3. Dr. Gusti Setiavani, S.TP. MP selaku Dosen Pembimbing I
4. Nurliana Harahap, SP, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan proposal

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir (TA) ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Semoga kiranya Laporan Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Pengkajian Terdahulu	12
C. Kerangka Pemikiran.....	13
D. Hipotesis	14
III. METODE PENGKAJIAN	15
A. Lokasi Pengkajian	15
B. Jenis Pengkajian	15
C. Batasan Operasional	15
D. Kisi-kisi instrumen	16
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis Data	20
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	32
A. Letak Geografis	32
B. Keadaan Penduduk.....	35
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	38
B. Analisis Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan	45
C. Analisis Faktor Faktor yang mempengaruhi Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan	47

D. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	49
E. Hasil Uji secara Parsial (Uji t)	50
VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
C. Implikasi	54
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.	Pengkajian Terdahulu	12
Tabel 2.	Pengukuran Variabel Internal dan Eksternal	17
Tabel 3.	Perhitungan jumlah sampel pada masing-masing Kecamatan....	20
Tabel 4.	Hasil uji validitas kuisisioner variabel X.....	22
Tabel 5.	Hasil uji validitas kuisisioner variabel Y.....	23
Tabel 6.	Hasil uji reliabilitas sikap masyarakat.	24
Tabel 7.	Hasil uji Multikornelaitas.	25
Tabel 8.	Hasil Uji Auto Korelasi	27
Tabel 9.	Data luas wilayah menurut kecamatan.....	33
Tabel 10.	Data curah hujan, hari hujan dan penyinaran matahari	34
Tabel 11.	Data jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin	35
Tabel 12.	Data jumlah penduduk berdasarkan rumah tangga	36
Tabel 13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	38
Tabel 14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	40
Tabel 16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 17.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 18.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	43
Tabel 19.	Distribusi Responden Berdasarkan Sosial Budaya	44
Tabel 20.	Distribusi Responden Berdasarkan Lingkungan	45
Tabel 21.	Distribusi Responden Berdasarkan Media Informasi	45
Tabel 22.	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat	47
Tabel 23.	Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan di Kabupaten Nias Selatan	47
Tabel 24.	Matriks Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Nias Selatan.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Berpikir	13
Gambar 2.	Grafik Uji Normalitas.....	24
Gambar 3.	Uji Heteroskedastisitas	26
Gambar 4.	Garis Kontinum Sikap Masyarakat Terhadap Keamanan Pangan	28
Gambar 5.	Peta Kabupaten Nias Selatan.....	32
Gambar 6.	Garis Kontinum Hasil Tingkat Persentase Sikap Masyarakat	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Data Karakteristik Responden	66
2.	Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Pengkajian.....	69
3.	Data Uji Validitas dan Realibilitas	75
4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	81
5.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan pembuatan makanan atau minuman.

Pangan yang aman adalah pangan yang tidak mengandung bahaya biologis misalnya parasit, cacing, virus, dan bakteri patogen yang dapat menyebabkan infeksi dan keracunan pada manusia, juga bebas dari bahaya kimia, dan benda lain. Pangan yang tercemar oleh ketiga bahaya tersebut bila dikonsumsi dapat menyebabkan sakit. Keamanan pangan merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan sistem pangan, pada ketentuan umum Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, penyelenggaraan keamanan pangan ditujukan agar negara dapat memberikan perlindungan kepada rakyat untuk mengonsumsi pangan yang aman bagi kesehatan dan keselamatan jiwa.

Undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang pangan mendefinisikan bahwa pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan air baik yang diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengelolaan, pembuatan makanan dan minuman.

Pada ketentuan umum Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, penyelenggaraan keamanan pangan ditujukan agar negara dapat memberikan perlindungan kepada rakyat untuk mengonsumsi pangan yang aman bagi kesehatan dan keselamatan jiwa. Keamanan pangan merupakan masalah yang kompleks sebagai hasil interaksi antara toksisitas mikrobiologi, toksisitas kimia dan status gizi. Hal ini saling berkaitan, dimana

pangan yang tidak aman mempengaruhi kesehatan manusia yang pada akhirnya menimbulkan masalah terhadap status gizi.

Permasalahan utama keamanan pangan di Indonesia menurut Suleman (2012) adalah cemaran mikroba karena rendahnya kondisi *hygiene* dan sanitasi, cemaran kimia karena kondisi lingkungan yang tercemar limbah Industri, penyalahgunaan bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan (*formalin, boraks, rhodamin*) penggunaan bahan tambahan pangan melebihi batas maksimal yang diijinkan (pengawet, pewarna, pemanis). Berdasarkan data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sampai dengan tanggal 10 Mei 2019, telah ditemukan dari 796 sarana gudang distributor, 170.119 kemasan produk pangan rusak, kadaluarsa, dan ilegal. Pada tahun 2018, dari 1.726 sarana ritel pangan yang diperiksa, didapat 591 sarana ritel yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 110.555 kemasan dengan nilai keekonomian Rp2,2 miliar. Data BPOM tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus makanan tidak layak konsumsi, yaitu sebanyak 10% dibanding tahun 2018 (Ulya, 2019),

kejadian ini dari kasus makanan tidak layak konsumsi telah menyebabkan berbagai kasus keracunan. Kejadian keracunan makanan ini, selain menyebabkan sakit dan kematian, dapat juga mengakibatkan kerugian ekonomis yang sangat besar dan bahkan dapat berakibat pada kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan catatan BPOM, di Indonesia terdapat sekitar 20 juta kasus keracunan pangan pertahun (Dwinanda, 2019: 1).

Di sisi lain, kondisi yang membahayakan kesehatan dan jiwa konsumen setelah mengonsumsi pangan yang tidak aman sebagaimana diuraikan di atas, menunjukkan masih lemahnya kedudukan masyarakat sebagai konsumen. Hal ini dikarenakan faktor kurangnya informasi dan pengetahuan tentang pangan yang aman dikonsumsi dan dampak yang dapat terjadi jika mengonsumsi pangan yang tidak aman. Untuk itu, masyarakat perlu mendapat jaminan perlindungan setiap kali membeli produk pangan.

Kabupaten Nias Selatan merupakan salah satu kabupaten yang tergabung dalam provinsi Sumatera Utara yang terletak di pulau Nias. yang terdiri dari 35 kecamatan, dimana terdapat 2 kelurahan dan 459 desa. Keamanan pangan sendiri dinilai masih sangat rendah dengan beberapa kasus yang ada baik data nasional

maupun data daerah, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat selaku konsumen dan rendahnya kepedulian akan resiko produk olahan pangan oleh pelaku usaha selaku yang memproduksi pangan. Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah minimnya pengetahuan dan kebiasaan masyarakat terhadap produk olahan pangan jadi maupun mentah masih rendah, hal ini tentunya akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Nias Selatan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan pengkajian mengenai sikap masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan terutama pada produk olahan pertanian khususnya di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara. Adapun tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sikap Masyarakat terhadap Keamanan Pangan pada Produk Olahan Pertanian di Kabupaten Nias Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Masyarakat yang memiliki sikap yang baik terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian akan terhindar dari kondisi yang membahayakan kesehatan dan jiwa mereka. Masyarakat Kabupaten Nias Selatan masih memiliki sikap yang rendah terhadap keamanan pangan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: Pendidikan, Pendapatan, Sosial Budaya, Lingkungan dan Media Informasi

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam pengkajian ini yaitu:

1. Bagaimana sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirangkum di atas, tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat tentang keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap keamanan pangan produk olahan pertanian di Kabupaten Nias Selatan Provinsi Sumatera Utara.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S. Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Bagi *Stake Holder* atau pemangku kepentingan dapat dijadikan sebagai referensi untuk merumuskan suatu program atau kajian lainnya mengenai studi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang konsep keamanan pangan terutama produk olahan pertanian.
3. Bagi konsumen sebagai bahan masukan dan informasi terkait keamanan pangan produk olahan pertanian yang aman dikonsumsi.
4. Bagi produsen sebagai bahan acuan dan informasi tambahan untuk menyediakan produk yang baik serta mutu yang terjamin dari produk olahan pertanian.
5. Bagi pemerintahan dan instansi terkait sebagai bahan informasi untuk mengambil kebijakan dalam penyediaan produk pangan yang aman.